

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Utara yang dilakukan terhadap 186 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Utara. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji korelasi Pearson yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,417 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,174 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan kontribusi pengaruh sebesar 17,4% terhadap akhlak siswa, sedangkan sebesar 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,074 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,97, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
2. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa berada pada kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,417. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan yang cukup berarti terhadap pembentukan akhlak siswa, terutama pada aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan dalam berkomunikasi, dan pengelolaan waktu. Meskipun secara umum akhlak siswa masih tergolong baik dengan nilai rata-rata akhlak sebesar 58,17, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol berpotensi memengaruhi perilaku siswa secara bertahap. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang bijak, terarah, dan didampingi oleh orang tua serta guru dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa.

B. Saran-saran

1. Madrasah disarankan memperkuat pembinaan karakter dan literasi digital berbasis nilai Islam serta meningkatkan pengawasan penggunaan media sosial siswa.
2. Orang tua diharapkan lebih aktif mengontrol waktu dan konten media sosial anak serta menanamkan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa disarankan menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab agar tidak mengganggu belajar, ibadah, dan etika berperilaku.
4. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain atau menggunakan metode yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa.